

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sampah plastik adalah salah satu permasalahan yang di alami oleh berbagai daerah. Sudah tidak bisa dipungkiri lagi setiap kegiatan yang di lakukan manusia akan menghasilkan sampah terutama yaitu sampah plastik. Plastik menjadi komponen penting dalam kehidupan manusia zaman sekarang. Plastik telah menggantikan peran atau fungsi kayu atau bahan lainnya yang digunakan masyarakat zaman dahulu .karena mengetahui kelebihan plastik yang ringan, kuat, tahan lama, mudah diwarnai dan sebagainya. Pada zaman sekarang ini banyak peralatan rumah, sekolah, kantor bahkan perusahaan pun terbuat dari plastik seperti, kursi, meja, lemari, botol kosmetik, rak buku, ember, kipas angin, gelas , piring, botol minum dan sebagainya.

Jika plastik itu sudah tak terpakai apakah plastik itu akan di simpan, tentu tidak, jika sudah tidak terpakai. Membuang dan membakar itulah yang mereka lakukan. Pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA) bukan hal yang tepat dalam rangka pengelolaan sampah plastik. Sampah plastik ini tergolong kedalam sampah

anorganik sehingga sulit untuk terurai dalam tanah dan membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk bisa terurai.¹

Sampah plastik apa bila di bakar hanya akan menjadi gumpalan dan butuh waktu lama untuk penguraiannya, sedangkan apabila di timbun dalam tanah atau dibuang ke sungai menguraikannya butuh waktu berjuta-juta tahun, beda dengan sampah organik yang mudah di uraikan oleh bakteri, sehingga sampah plastik ini memiliki kendala tersendiri untuk pengelolaannya.

Berfokus di tempat kami melakukan penelitian, pendaki memiliki peran yang utama dalam timbulnya sampah di TWA bukit kaba curup, bentuk peran pendaki adalah memahami dampak dari sampah yang di hasilkan, seperti dapat menimbulkan kotor nya twa bukit kaba, sumber penyakit, terganggunya ekosistem hutan, dan merusak habitat mahluk hidup di sekitar , pendaki harus bisa mempertimbangkan ulang pola hidupnya, seperti mengurangi sampah dengan menggunakan barang yang tidak habis dalam satu kali pakai, dengan memilih barang yang dapat digunakan untuk jangka waktu lama (tidak langsung buang).

¹ Kompas. "Sampah Plastik Dunia dalam Angka". Dikutip pada laman: <https://internasional.kompas.com/read/2018/11/21/18465601/sampah-plastik-dunia-dalam-angka>, diakses tanggal 28 Februari 2019

Masyarakat juga berperan dalam usaha mengatasi berlimpahnya sampah plastik walaupun tidak sepenuhnya dapat menghilangkan sampah plastik tersebut. Tetapi masyarakat bisa mengelola sampah plastik tersebut dapat bernilai ekonomis. Tidak hanya menyelamatkan lingkungan dari pemanasan Global tetapi juga dapat mendatangkan keuntungan ekonomi bagi masyarakat.

Menurut Enri Damanhuri, pengelolaan sampah merupakan penanganan secara keseluruhan agar sampah tersebut tidak mengganggu kesehatan, estetika dan lingkungan. Penanganan tersebut mencakup cara memindahkan dari sumbernya, mengelola dan mendaur ulangnya kembali.²

Twa Bukit Kaba merupakan salah satu twa yang belum ada kelompok masyarakat untuk mengelola sampah plastik. Pendampingan masyarakat ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Dengan demikian, peran pendampingan masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik yang bernilai ekonomis ini sangat diperlukan agar dapat memaksimalkan kinerja dan prospek kerja baik dalam jangka waktu pendek maupun dalam jangka waktu panjang.

²Enri Damanhuri dan Tri Padmi, 2016, Pengelolaan Sampah Terpadu, ITB Press, Bandung, hlm. 5

Selain itu, dengan adanya pendapangan masyarakat ini dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk bisa mengelola sampah plastik yang dulunya hanya di buang dan dibakar. Maka dari itu, Penulis melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemberddayaan Masyarakat Wisata Bukit Kaba Berbasis Bank Sampah Berspektif Syariah Bukit Kaba, Curup”.

B. PERMASALAHAN DI LOKASI

Terkait dengan penelitian tersebut , penulis menemukan permasalahan di lokasi,yaitu:

1. Bagaimana cara mengatasi sampah TWA Bukit kaba, curup?
2. Bagaimana peran penulis dalam pendapangan masyarakat di TWA Bukit kaba, curup ?
3. Bagaimana cara masyarakat di TWA Bukit kaba, curup dalam memahami pengelolaan sampah?
4. Apa manfaat yang di dapatkan oleh masyarakat di TWA Bukit kaba, curup dalam pendapangan Pengelolaan sampah?
5. Bagaimana pengelolaan sampah di Rt TWA Bukit kaba, curup Besar yang dapat bernilai ekonomi.
6. Bagaimana padangan mansyarakat di TWA Bukit kaba, curup tentang sampah ?

C. TUJUAN KEGIATAN

Adapun dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk membentuk kelompok pengelolaan sampah di TWA Bukit kaba, curup .
2. Untuk mendampingi masyarakat di TWA Bukit kaba, curup dalam pengelolaan sampah .
3. Untuk menumbuhkan semangat masyarakat di TWA Bukit kaba, curup dalam pengelolaan sampah .
4. Bagaimana pengelolaan sampah di TWA Bukit kaba, curup yang dapat bernilai ekonomis.

D. MANFAAT KEGIATAN

1. Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas akhir dan dapat menambah wawasan tentang pengelolaan sampah plastik serta mendapatkan pengalaman bukan hanya teori melainkan dapat terjun langsung dalam mengajak masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan sampah .

- b. Bagi Masyarakat

Dapat mengajak masyarakat dalam mengelola Sampah yang bisa bernilai Ekonomis.

